

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan di bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Dzikir dan Do'a pada Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al Khoiriyah Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus di implementasikan pada pembacaan Fida' dan *al-Asmā' al-Husna* adalah dengan cara *dina'amkan* (dengan bait/lagu) secara bersama-sama. Adapun waktunya di setiap jam'iyahan adalah pembacaan Fida' di baca sebanyak 100.000x sebelum pembacaan Yāsīn Tahlīl dan diikuti dengan bacaan Al Asma' al Husna Kemudian berdo'a.
2. Adapun *al-Asmā' al-Husna* yang dapat kontekstualisasikan dalam perilaku manusia (hamba) dengan taqwa dan saleh sosial adalah sifat *ra'īmān* dan *ra'īm*. Tolok ukur soleh sosial seseorang dapat diindikasikan dengan : peka terhadap lingkungan, punya solidaritas, punya perasaan *andarbeni* (ikut memiliki) dalam masyarakat, empati, simpati dan sebagainya, dan itu semua tidak hanya diperlakukan kepada yang hidup tetapi juga kepada yang sudah meninggal. Mengacu indikator tersebut, dari hasil pengamatan dan wawancara penulis, ditemukan perilaku-perilaku sosial dari anggota Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al Khoiriyah Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang mencerminkan kesalehan sosial yaitu: bersilaturahmi, mengirim do'a, menjenguk orang yang sakit, kerja bakti, dan membina kerukunan. Sedangkan jika mengarah pada bentuk perilaku sosial oleh Max Weber maka perilaku yang ditunjukkan anggota Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al Khoiriyah Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus hanya ada dua yaitu: perilaku rasional instrumental dan rasionalitas yang berorientasi nilai.
3. Psikoterapi dzikir dan doa dapat dijadikan psikoterapi untuk pengobatan keguncangan jiwa, kecemasan dan gangguan mental. Dzikir dan doa adalah

metode kesehatan mental. Dengan berdzikir dan berdoa orang akan merasa dekat dengan Allah SWT dan berada dalam perlindungan dan penjagaannya. Dengan demikian akan timbul rasa percaya diri, teguh, tenang, tenteram dan bahagia

Tahap Psikoterapi Doa

1. Tahap Kesadaran Sebagai Hamba

Pada tahap ini adalah tahap pembangkitan kesadaran. Kesadaran sebagai hamba dan kesadaran kelemahan manusia. Sebelum berdoa seorang hamba diharuskan untuk merendahkan diri kepada Allah. Pada kesadaran ini seseorang disadarkan akan gangguan kejiwaan atau penyakit sebagai bagian diri kemudian dimintakan kesembuhan kepada Allah.

2. Tahap Kesadaran Akan Kekuasaan Allah

Kesadaran akan kekuasaan Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, Yang memberi Kesembuhan akan sesuatu penyakit. Tahap ini menumbuhkan keyakinan kita kepada Allah atas kemampuan Allah dalam menyembuhkan.

3. Tahap Komunikasi

Berkomunikasi dengan Allah adalah suatu hal yang penting, tahap ini bisa berupa pengakuan dosa. Dengan hati yang bersih maka kontak dengan Allah akan lebih jernih. Pengungkapan kegundahan hati dan kesulitan yang dihadapi akan menumbuhkan rasa dekat dengan Allah. Permohonan doa kesembuhan terhadap apa yang dialami, jangan memaksakan kehendak agar Allah mengabulkan. Tahap menunggu dan diam, namun hati tetap mengadakan permohonan kepada Allah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan, penulis ingin memberikan saran:

1. Penulis berharap dengan penelitian ini para anggota Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al Khoiriyah Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

dimanapun berada mampu memahami tujuan didirikannya majelis ini agar semakin semangat mengikuti kegiatan dengan tidak hanya menjadikan jam'iyah sebagai rutinitas belaka, namun bisa mengambil nilai-nilai positif yang ada dalam jam'iyah yang diikutinya.

2. Penulis berharap kepada para tokoh masyarakat agar dapat memanfaatkan jam'iyah dengan sebaik baiknya untuk membina ummat agar semakin baik hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia
3. Amalan-amalan yang sudah menjadi *wiridan* dalam jam'iyah seperti pembacaan *Fida'*, *al-Asmā' al-ḥusnā*, *Tahlīl*, *Istighārah*, *Yāsīn* dan yang lainnya hendaknya juga diamalkan semampunya oleh setiap anggota Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al Khoiriyah Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus di dalam kehidupan sehari hari agar semakin mendekatkan diri kepada Allah dan menampakkan *asrar* yang dimilikinya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah menciptakan kehidupan dan kematian untuk dijadikan cobaan agar manusia berjuang untuk menjadi yang terbaik amalnya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penuntun ummat Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan para sahabat yang termuliakan.

Setelah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran yang serba terbatas, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan taufiq, hidayah dan inayah Allah SWT.

Penulis memohon apa yang telah penulis usahakan dalam skripsi ini merupakan sebuah keikhlasan dan amal kebaikan yang nantinya bisa dimanfaatkan khalayak ramai.

Akhirnya kritik dan saran dari semua pihak yang membaca tulisan skripsi ini, tentunya sangat penulis butuhkan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.